

## Implementasi Program Kampus Mengajar (Studi Pada Civitas Akademika Universitas Pawayatan Daha)

Rizki Fillya Curtinawati, M. AP<sup>1</sup>, Nanda Erlambang, M. AP<sup>2</sup>, Endang Handini, M. Sos<sup>3</sup>

Email: [curtinawati.fillya@gmail.com](mailto:curtinawati.fillya@gmail.com)<sup>1</sup>

Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Pawayatan Daha

---

### Abstract

*Merdeka Belajar-Kampus Berdeka (MBKM) policy, is a government effort to prepare students to face the world of work and technological advances. One of them is the Teaching Campus Program an effort to provide opportunities for students to learn outside the classroom by becoming teacher partners in the learning process in primary and secondary education units, after this referred to as assignment schools. The researcher used a qualitative descriptive method to see how the implementation of the Teaching Campus Program was implemented. The results of the research show that The implementation of the MBKM-Campus Teaching Program at Pawayatan Daha University has gone quite well. Between the Teaching Campus Program run by UPD, the Program Implementation by the Leaders and Persons in Charge of the Faculty/Prodi, and the Program Target, namely UPD students themselves, have achieved compatibility so that these aspects support each other in implementing the Teaching Campus Program, even though there are a few obstacles in each aspect.*

**Keywords:** Policy, Implementation, MBKM program

### PENDAHULUAN

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih siap dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada

perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka

belajar, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemandirian. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Universitas Pawayatan Daha telah ikut berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka dan Program ini disambut dengan baik oleh Civitas Akademika sejak dikeluarkannya Program ini pada Tahun 2020 khususnya pada Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan.

Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam

keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Dibawah ini merupakan data Jumlah civitas Akademika yang telah ikut berpartisipasi mendaftar pada Program Kampus Mengajar melalui seleksi dari TIM Kampus Mengajar pada Tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Civitas Akademika Berpartisipasi dalam Program Kampus Mengajar**

Tahun	Prodi	Jumlah	Hasil Akhir
2021	Adm Publik, Adm Bisnis, Hukum, Manajemen, Akuntansi, T. Elektro, T. Mesin, Pendidikan Matematika	32	Tidak Lolos
	Adm Publik, Adm Bisnis, Hukum, Manajemen, Akuntansi, T. Elektro, T. Mesin, Pendidikan Matematika	35	Tidak Lolos
2022	Adm Publik, Adm Bisnis, Hukum, Manajemen, Akuntansi, T. Elektro, T. Mesin, Pendidikan Matematika	33	Tidak Lolos
	Adm Publik, Adm Bisnis, Hukum, Manajemen, Akuntansi, T. Elektro, T. Mesin, Pendidikan Matematika	32	16
2023	Adm Publik, Adm Bisnis, Hukum, Manajemen, Akuntansi, T. Elektro, T. Mesin, Pendidikan Matematika	36	18

*Sumber : Pusat Data Administrasi Sistem Informasi Mahasiswa UPD (2023)*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah peminat Program Kampus Mengajar dapat dikatakan sangat kurang. Selain itu, dalam tahap seleksinya banyak yang tidak lolos pada tahap Seleksi tes daring untuk Literasi Numerasi, Survei Kebinekaan, dan *Value Clarification Attitude Transformation (VCAT)*.

Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk dapat menganalisis proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang telah diikuti oleh Mahasiswa Universitas Pawayatan Daha Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri. Implementasi merupakan suatu proses yang sangat penting ketika membicarakan mengenai penerapan program, baik yang bersifat sosial atau dalam dunia pendidikan. Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri (Jones dalam Rohman, 2009).

Korten (1998) menyatakan bahwa memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program. Model ini berintikan tiga elemen yang ada dalam pelaksanaan program yaitu program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran program. Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program.

Program merupakan unsur *pertama* yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi adapun hal ini adalah, adanya Kebijakan Program Kampus Mengajar kemudian unsur *kedua* yang harus terpenuhi dalam proses implementasi program yaitu adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program yang mana sasaran yang dimaksud disini adalah mahasiswa Universitas Pawayatan Daha, sehingga mahasiswa dilibatkan dan membawa hasil dari program yang dijalankan. Tanpa memberikan manfaat dapat dikatakan program tersebut gagal dilaksanakan. *Ketiga* berhasil atau tidaknya suatu program diimplementasikan tergantung dari unsur pelaksanaannya (eksekutif) dalam hal ini adalah Pimpinan dan masing-masing Program Studi

di Universitas Pawayatan Daha sebagai fasilitator dan mentor. Pelaksanaan penting artinya karena pelaksanaan baik itu organisasi maupun perorangan bertanggung jawab dalam pengelolaan maupun pengawasan dalam proses implementasi (Riggs, 2005)

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka judul yang penulis ajukan adalah **Implementasi Program Kampus Mengajar (Studi Pada Civitas Akademika Universitas Pawayatan Daha)**.

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah :

1. Implementasi Program:
  - a. Program Kampus Mengajar
  - b. Sasaran Program
  - c. Pelaksana Program
2. Faktor pendukung penghambat Implementasi Program MBKM

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Universitas Pawayatan Daha, dengan pertimbangan bahwa peneliti merupakan salah satu tenaga pendidik di Universitas Pawayatan Daha sehingga mampu menguasai situasi secara mendalam terkait lokasi yang menjadi penelitian.

Sumber data penelitian ini yaitu sumber data Primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, data-data mengenai informan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat dari observasi langsung, data tentang informan dan wawancara kepada :

1. Wakil Rektor 1 Universitas Pawayatan Daha
2. Ketua Prodi Universitas Pawayatan Daha
3. Mahasiswa Universitas Pawayatan Daha
4. Kepala Biro Administrasi Sistem Informasi

Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti memilih untuk menggunakan *purposive sampling* dikarenakan informan yang akan di wawancari nantinya memenuhi beberapa kriteria. Hal-hal yang diamati peneliti dalam observasi, yaitu tahap awal pembentukan pedoman pelaksanaan MBKM oleh Universitas Pawayatan Daha, Sosialisasi Kampus Mengajar, pendaftaran hingga seleksi tahap akhir, dengan menganalisis data-data yang ada dilapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dari hasil fokus penelitian di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Program dilihat melalui tiga elemen sebagai berikut :

### a. Program

Program Kampus mengajar adalah salah satu Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diresmikan pada tanggal 9 Februari 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui peraturan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Universitas Pawayatan Daha dengan mengeluarkan SK Rektor Tentang Peraturan Rektor Universitas Pawayatan Daha Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta Peraturan Rektor Universitas Pawayatan Daha Nomor 2 Tahun 2021 Tentang

Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mana didalamnya membahas secara umum terkait Kebijakan MBKM yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Pawayatan Daha.

Didalam Kurikulum tersebut dijelaskan bahwa Universitas Pawayatan Daha akan bertanggung jawab untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) :

- a) Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang diterapkan oleh Kemdikbud.
- b) Memberikan dosen pemdamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh Mahasiswa.
- c) Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.

Program Kampus Mengajar dapat disambut baik oleh Mahasiswa dan dirasakan manfaatnya oleh Mahasiswa karena selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga mendapat tunjangan selama mengikuti Program Kampus belajar.

Namun yang perlu menjadi perhatian adalah tidak adanya pembuatan Pedoman Pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Pedoman Pelaksanaan yang telah dibuat sementara hanya dua yaitu, Program Magang dan Program Pertukaran Pelajar. Sedangkan untuk Program Kampus mengajar sendiri belum memiliki buku pedoman pelaksanaan. Pedoman pelaksanaan sangat penting bagi berjalanya

kelangsungan sebuah program. Selain menjadi panduan juga agar tercapai kesamaan pengertian serta tindakan dalam melaksanakan program antara pihak dari Kampus dan Mahasiswa. Sehingga sebelum program itu disosialisasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa, pembuatan pedoman pelaksanaan sangat penting agar mahasiswa memiliki panduan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Kampus mengajar.

## **b. Pelaksana Program**

Adapun pelaksana program Kampus Mengajar, pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

### **1. Pimpinan Perguruan Tinggi**

Pimpinan bertugas untuk memberikan persetujuan final kepada mahasiswa yang ingin mendaftar program flagship MBKM, dengan ketentuan sebagai berikut::

- a) Menentukan penanggung jawab dari masing-masing prodi atau fakultas untuk bertindak sebagai pihak yang akan merekomendasikan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
- b) Pimpinan Perguruan Tinggi bertugas memberikan persetujuan akhir daftar mahasiswa setelah mendapatkan.

Pimpinan pada Universitas Pawayatan Daha yang bertugas Pada program MBKM adalah Wakil Rektor 1 bidang Akademik. Adapun dalam Program Kampus mengajar Wakil Rektor memberi rekomendasi secara bulk (sekaligus). Tidak ada kendala khusus pimpinan dalam memberikan rekomendasi. Namun, berdasarkan wawancara dengan Wakil Rektor 1 kadangkala terjadi hambatan seperti

kegagalan dalam proses verifikasi akibat ketidaksesuaian proses seperti :

- a) Notifikasi verifikasi akun gagal pada laman MBKM
- b) Notifikasi verifikasi akun gagal yang dikirim melalui email.

Hal ini menjadikan sebagian mahasiswa yang gagal dalam tahap rekomendasi pimpinan karena kehabisan waktu batas pendaftaran.

Dapat disimpulkan bahwa telah adanya kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Meskipun sedikit terkendala.

### **2. Penanggung jawab Fakultas/Prodi**

Penanggung Jawab Fakultas atau Prodi, bertugas sebagai berikut:

- a) Melakukan verifikasi kebenaran data dan dokumen mahasiswa yang akan mendaftar Program flagship MBKM.
- b) Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Program flagship MBKM; dan
- c) Melakukan koordinasi dengan mahasiswa apabila terdapat data atau dokumen yang perlu diperbaiki.

Pada Universitas Pawayatan Daha pihak Prodi sudah menjalankan perannya dalam memfasilitasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, akan tetapi kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara beberapa mahasiswa terdapat Prodi yang kurang paham akan teknis proses seleksi Program Kampus Menajar.

Hal ini menjadi kendala mahasiswa saat merasa kebingungan akan informasi Program Kampus Mengajar. Sedangkan proses seleksi setiap tahunnya berbeda,

sehingga diperlukan update informasi dan keaktifan Prodi terkait sosialisasi Program Kampus Mengajar.

### c. Sasaran Program

Adapun sasaran program kampus mengajar adalah Seluruh Mahasiswa Universitas Pawayatan Daha yang berminat pada bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan, membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Selaras dengan aturan dari Kemdikbud tentang syarat mengikuti Program MBKM, melalui Peraturan Rektor Universitas Pawayatan Daha Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar Kampus Merdeka persyaratan kepada Mahasiswa sebagai berikut :

- a. Mahasiswa berada di minimal semester 4 (empat) pada saat pelaksanaan program.
- b. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
- c. Belum pernah ditetapkan sebagai peserta program Kampus Mengajar angkatan sebelumnya.
- d. Data mahasiswa terdaftar di PDDikti dan memiliki kesesuaian antara nama di PDDikti dengan nama di KTP

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan sekaligus pemenuhan kredit. Kriteria untuk dapat SKS penuh 20 sks. Sedangkan pada Program Kampus Mengajar adalah ditentukan melalui target yang ingin dicapai selama kegiatan

berlangsung misal dengan meningkatkan kemampuan numerik peserta didik, meningkatkan kemampuan berbisnis dll. Sehingga, pencapaian tersebut di evaluasi di akhir kegiatan.

Adapun mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar dari Tahun 2021 – 2023 rata-rata berada pada Semester V/Ganjil. Berdasarkan wawancara yang dihimpun oleh peneliti kebanyakan mahasiswa memilih di semester V tidak berbenturan dengan kegiatan wajib kampus seperti KKN, dll.

Ini membuktikan bahwa telah adanya kesesuaian antara kelompok pemanfaat (mahasiswa) dengan organisasi pelaksana Universitas Pawayatan Daha, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program telah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan lolosnya Tahap seleksi Administrasi yang di jalankan oleh Mahasiswa Unniversitas Pawayatan Daha. Meskipun Presentase kelolosan kurang dari peserta yang mengikuti seleksi.

### PENUTUP

Implementasi Program MBKM-Kampus Mengajar pada Universitas Pawayatan Daha telah berjalan dengan cukup baik. Antara Program Kampus Mengajar yang dijalankan UPD, Pelaksana Program oleh Pimpinan dan Penanggung Jawab Fakultas/Prodi dan Sasaran Program yaitu mahasiswa UPD sendiri telah mencapai kesesuaian sehingga aspek tersebut saling mendukung dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar, meskipun terdapat sedikit kendala di setiap aspeknya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan Universitas Pawayatan Daha bisa

memperbaiki khususnya pembuatan Pedoman pelaksanaan bagi Program Kampus Mengajar serta selain memfasilitasi mahasiswa juga perlunya meningkatkan koordinasi, pendampingan serta memberikan bimbingan kepada Mahasiswa yang akan mengikuti Program Kampus Mengajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Rohman, Arif. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Riggs, Fred W. (2005). Administrasi Negara-negara Berkembang- Teori Masyarakat Prismatis. Jakarta: Rajawali.
- Korten, David C. 1988. Pembangunan Berdimensi Kerakyatan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

### **Lembaran Negara**

- Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Rektor Universitas Pawyatan Daha Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Pawyatan Daha Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar Kampus Merdeka